

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah dengan wilayah daratan sekitar 1.922.570 km² dan tentunya memiliki hutan yang menjadi salah satu paru-paru dunia, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki wilayah perairan yang sangat luas dan menjadikan Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan memiliki 17.000 pulau dengan ukuran wilayah perairan yang mencapai 6.400.000 km², dengan wilayah perairan yang sangat luas menjadikan Indonesia kaya akan berbagai macam jenis ikan-ikan yang berada di perairan Indonesia oleh karena itu salah satu mata pencaharian masyarakat Indonesia merupakan seorang nelayan, terdapat berbagai cara dalam menangkap ikan yaitu dengan cara dapat menggunakan jaring, tombak ikan, atau menggunakan alat pancing, selain untuk memenuhi kebutuhan pokok menangkap ikan dengan cara menggunakan alat pancing juga menjadi hobi bagi banyak kalangan, dan sering pula komunitas-komunitas memancing membuat suatu event hanya untuk hobi dan dapat mempersatukan para penggemar memancing, hal ini merupakan salah satu cara untuk dapat berkomunikasi dengan berbagai masyarakat yang memiliki hobi yang sama yaitu memancing.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua, (2005) Memancing adalah alat pancing, alat penangkap ikan dengan alat pancing, kail. Memancing dengan joran atau kail, Secara luas, penangkapan ikan didefinisikan sebagai kegiatan menangkap ikan yang dapat berupa pekerjaan, hobi, olahraga luar ruangan atau kegiatan pinggirannya, di tengah danau, lautan, sungai dan badan air lainnya, dengan sasaran ikan. Atau dapat berupa kegiatan menangkap ikan atau hewan air tanpa menggunakan alat atau dengan

menggunakan alat oleh satu atau lebih pemancing. Alat Pancing Joran adalah alat penangkap ikan yang terdiri dari pancing dan tali, atau tanpa umpan, dengan cara menangkap ikan sasaran dan menggantungkannya pada kail. dan Mallawa 2012).

Di Indonesia dalam memancing terdapat beberapa sistem salah satunya yaitu adalah Galatama, Kiloan, dan Harian Galatama merupakan suatu kolam pemancingan yang dikhususkan biasanya untuk para pemula dengan menggunakan sistem pemancingan yang memiliki aturan yang bersifat lomba sehingga sering dijadikan sebagai ajang untuk melatih kemampuan dalam memancing, galatama biasanya digunakan untuk para pemancing pemula karena sistemnya lebih praktis dan lebih mudah, akan tetapi apabila ketika memancing mendapatkan ikan maka ikan tersebut tidak boleh dibawa pulang karena sistem yang ditetapkan merupakan hanya system lomba dalam lombanya terdapat hadiah yang disediakan dalam beberapa kategori yaitu induk 1 dengan 1 ekor ikan yang paling berat, induk 2 dengan 2 ekor ikan yang paling berat, induk 3 dengan 3 ekor ikan yang paling berat, dan terakhir prestasi merupakan kategori yang dapat menangkap ikan paling banyak, sedangkan kiloan merupakan suatu kolam pancing yang disediakan oleh pemilik kolam dengan sistem yang diterapkan dengan hasil tangkapan yang nantinya akan dikilo atau ditimbang dan biasanya hasil tangkapannya boleh dibawa pulang dan dibeli sesuai dengan harga perkilonya, Mancing Harian memiliki sistem yang dapat dilakukan setiap hari, pemancing dapat memulai dari pagi hingga sore ataupun 24 jam hasil tangkapannya pun dapat dibawa pulang akan tetapi harus ditimbang terlebih dahulu dan dibayar sesuai harga perkilonya.

Memancing memiliki berbagai jenis Teknik, bagi para pemula terdapat 10 jenis Teknik mancing yaitu diantaranya adalah : dasaran, *casting*, *jigging*, *popping*, *trolling*, *fly fishing*, *surf casting*, *handlining*, *longlining*, *slabbing*. Dasaran merupakan salah satu teknik yang biasanya digunakan untuk

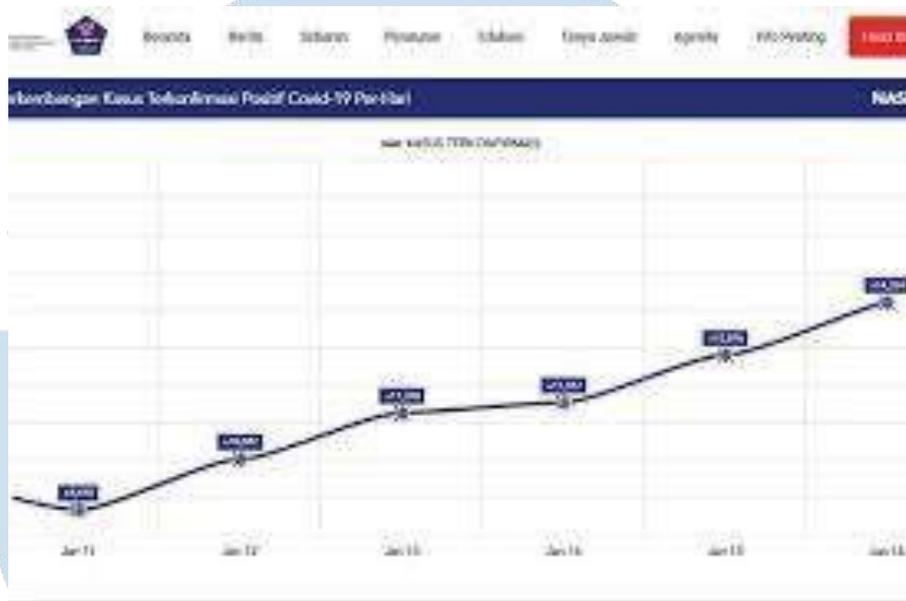
memancing di laut dan ikan yang akan dihasilkan biasanya seperti ikan kakap merah, kerapu dan lainnya, cara memancingnya sangat mudah dan praktis dengan memasang umpan pada kail pancing dan tinggal menunggu untuk dimakan oleh ikan, casting merupakan teknik yang dimana biasanya dilakukan ketika memancing *ultralight* dengan cara memancing menggunakan umpan buatan atau yang biasa disebut dengan lure dengan menggunakan Joran yang sesekali ditarik atau digerakan yang bertujuan untuk menarik perhatian dari ikan untuk menyambar, *jigging* merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara melempar umpan buatan hingga dapat mencapai dasar laut cara menarik perhatian ikannya pun sama seperti teknik casting yaitu dengan cara menggulungkan senar untuk menarik perhatian dari ikan agar umpannya dapat disambar dalam teknik *jigging* ini memiliki beberapa kategori yaitu *speed jigging*, *slow jigging*, *slow pitch jigging*, *vertical jigging* dan *cast jigging*, *popping* merupakan teknik mancing yang memiliki teknik melempar umpan lalu agar mendapatkan perhatian ikan dilakukan dengan cara menarik keatas permukaan air secara berulang-ulang karena teknik ini memiliki daya kejut yang besar sehingga akan memikat ikan untuk menyambar umpan tersebut, *trolling* merupakan suatu teknik mancing dengan metode umpan yang dilemparkan ke air kemudian ditarik dari air bagian belakang perahu yang bergerak metode ini biasanya dilakukan di kondisi perairan yang luas atau laut lepas karena laut lepas lebih banyak ikan predator yang besar, *fly fishing* merupakan teknik yang melempar umpan dengan beberapa gaya yang lebih mengarah kepada suatu seni umpan yang digunakan biasanya jenis umpan yang ringan teknik ini juga memiliki metode yang tidak jauh beda dengan teknik *casting*, *surf casting* merupakan teknik mancing yang memiliki metode biasanya dilakukan dipesisir pantai dengan menggunakan umpan hidup seperti cacing atau ulat dan menggunakan Joran dengan panjang 2 meter dan biasanya dilakukan pagi hari, *handlining* merupakan metode mancing yang biasanya dilakukan oleh para nelayan dengan menggunakan penggulung benang yang

dipegang dengan benang pancing yang sudah diberi timah dan mata kail lalu dipasangkan pada perahu dengan melayang, longlining merupakan metode yang memiliki tujuan untuk biasanya hasilikan tangkapannya biasa dijual atau menjadi tujuan komersil dengan cara menggunakan tali yang Panjang sebagai tali utama dan tali kailnya yang dipasang dijarak tertentu, ikan yang dihasilkan pun biasanya seperti ikan tuna, ikan tongkol dan lainnya, *slabbing* merupakan suatu teknik menggunakan sebuah lempengan sendok dan dapat dilakukan secara melayang atau *vertical* metode ini juga sangat jarang dilakukan di indonesia.

Akan tetapi pada tahun 2019 wabah pandemi ini muncul di dunia dan mengalami peningkatan di tahun 2021 khususnya di Indonesia seluruh masyarakat banyak yang kehilangan pekerjaan lalu pemerintah juga mengeluarkan suatu aturan untuk melakukan WFH dan lock down di daerah-daerah yang dimana tingginya tingkat penyebaran Covid-19 ini dan pastinya masyarakat kehilangan beberapa aktivitas rutin yang biasanya dilakukan sehingga menimbulkan rasa bosan, oleh karena itu beberapa masyarakat ada yang mengisi waktu luangnya untuk memancing baik itu di kolam ikan, sungai, rawa sampai laut.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 1.1 Grafik peningkatan Covid-19 pada tahun 2021

Sumber : Kompas.com 2021

Oleh karena itu memancing saat ini menjadi salah satu hobi yang banyak digemari oleh hampir semua lapisan masyarakat baik itu pria maupun wanita selain untuk menghilangkan rasa bosan dan stress Memancing juga memiliki banyak fungsi yang baik untuk kesehatan salah satunya dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan menguatkan otot oleh karena itu saat ini banyak komunitas-komunitas mancing salah satu contohnya seperti Mancing Mania yang biasanya di tayangkan juga di televisi yang bertujuan untuk mempererat hubungan antar komunitas. Memancing dapat dilakukan di berbagai macam jenis perairan baik itu di laut, sungai irigasi maupun dikolam ikan, tentunya setiap lokasi memiliki peralatan memancing yang berbeda juga dan menyesuaikan dengan kondisi perairannya seperti di laut pasti ikan yang akan di tangkap adalah ikan ikan besar oleh karena itu peralatan yang digunakan haruslah lebih kuat untuk mengangkat ikan besar dari laut tersebut. dalam melakukan kegiatan memancing tentunya harus mempersiapkan peralatan yang lengkap seperti Joran, Reel, Senar pancing, Lure.

PT Global Fishing Tackle merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi perlengkapan dalam memancing tentunya dengan kualitas yang tinggi seperti senar pancing dengan berbagai merk dan kualitas, PT Global fishing tackle ini juga sudah melakukan ekspor ke berbagai belahan dunia seperti jepang, turki, swiss dan lainnya. Saat ini semakin berkembang pesatnya teknologi tentunya semakin banyak perusahaan baru yang muncul dan bergerak dibidang penyedia peralatan pancing sehingga membuat PT Global Fishing Tackle ini memiliki pesaing-pesaing yang dibidang yang sama, oleh karena itu perusahaan mempunyai suatu strategi yang dapat bersaing sehingga produknya dapat menjadi market leader di bidangnya, akan tetapi untuk satu produk pancing seperti reel untuk saat ini diindonesia masih belum mempunyai pesaing, strategi yang dilakukan oleh PT Global Fishing Tackle adalah memproduksi senar dengan kualitas tertinggi dan konsisten melalui pengembangan sumber daya manusia yang handal dan profesional, menguasai dan menerapkan teknologi dan pengetahuan yang tepat, memahami dan bekerja sama dengan pelanggannya dengan baik, dan secara terus menerus memperbaiki diri dalam segala aspek usaha serta memiliki beberapa distributor resmi yaitu dunia pancing, aneka raya pancing, showroom relix nusantara,

Menurut Kotler dan Keller (2016:37) Kualitas Produk adalah dimana suatu produk dapat menunjukkan suatu keunggulan serta kemampuan dari fungsi-fungsi produk yang dapat dilihat dari daya tahan produk, keunikan, ketelitian, yang nantinya dapat di peroleh dari produk tersebut secara keseluruhan. Untuk menjadi suatu *market leader* dalam bidangnya oleh karena itu perusahaan juga harus selalu meningkatkan kualitas produknya agar dapat mendapatkan kepercayaan dan loyalitas dari pelanggan sehingga nantinya pelanggan merasa puas dengan menggunakan produk tersebut karena memiliki kualitas produk yang tinggi.

Menurut Durianto, dkk (2017:54) Brand Awareness merupakan suatu kesanggupan untuk konsumen dalam mengingat serta mengenali brand tersebut ketika akan membeli produk tersebut, karena konsumen cenderung akan lebih memilih dan membeli suatu produk dengan merk yang sudah banyak dikenal oleh konsumen, oleh karena itu kebanyakan konsumen cenderung akan berasumsi dan mempunyai harapan bahwa ketika membeli produk dengan merk yang sudah banyak dikenal dapat dipercaya dan memiliki kualitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

Ketika dilakukannya proses praktik kerja magang ini penulis ditempatkan pada bagian *marketing intern* yang diberikan tugas untuk membantu perusahaan dalam melakukan penginputan suatu data yang bertujuan untuk meningkatkan Awareness perusahaan pada produknya, dalam pelaksanaan proses praktik kerja magang di PT Global Fishing Tackle ini penulis mendapatkan sebuah pengalaman baru dan mendapatkan gambaran dunia kerja nyata, serta mempelajari suatu strategi dalam meningkatkan *Awareness* perusahaan, penulis juga dapat mengimplementasikan teori-teori mata kuliah yang telah dipelajari selama dilakukannya proses praktik kerja magang ini di PT Global Fishing Tackle.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang.

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari praktik kerja magang yang penulis lakukan adalah yaitu untuk memenuhi nilai pada mata kuliah Internship sebagai salah satu persyaratan kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara. Oleh karena itu penulis wajib mengikuti dan melakukan praktik kerja magang ini selama minimal 6 bulan atau setara dengan 800 jam kerja sebagaimana dilakukannya praktik kerja magang ini untuk menjadi bekal dan pengalaman yang baru bagi penulis untuk nantinya akan memasuki

dunia kerja yang nyata, penulis juga diharapkan dapat menerapkan teori Ketika praktik kerja magang di PT Global Fishing Tackle.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari praktik kerja magang penulis di PT Global Fishing Tackle adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi penilaian mata kuliah Internship sebagai salah satu persyaratan kelulusan.
2. Agar penulis dapat mendapatkan gambaran serta pengalaman baru di dalam dunia kerja yang sesungguhnya
3. Mengimplementasikan teori mata kuliah yang telah di pelajari pada PT Global Fishing Tackle.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang selama enam bulan atau setara dengan 800 jam kerja, dimulai pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan juni 2022. Data penjabaran pelaksanaan kerja magang sebagai berikut.

Nama Perusahaan	: PT Global Fishing Tackle
Bidang Usaha	: Penyediaan Alat pancing
Alamat Perusahaan	: Kawasan Industri Millennium Blok F2 No.3 Peusar Kec. Panongan
No. Telepon	: (021) 29006983
Periode Kerja Magang	: 2 Februari 2022 – 25 juni 2022
Waktu Kerja Magang	: Senin – Sabtu, 08.00 – 17.00
Penempatan Unit	: Marketing Intern PT Global Fishing

Tackle.

1.4 Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

Adapun prosedur kerja magang yang dilakukan penulis untuk mengikuti kerja magang adalah aturan yang berlaku berdasarkan prosedur Universitas Multimedia Nusantara dan PT Global Fishing Tackle yaitu sebagai berikut:

- a. Meminta surat pengantar kerja magang kepada fakultas prodi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara.
- b. Pengajuan *Curriculum Vitae* (CV) beserta surat pengantar magang kepada *Human Capital* (HC) PT Global Fishing Tackle melalui email.
- c. Melakukan *interview* dengan *Human Capital* (HC) PT Global Fishing Tackle.
- d. Mendapatkan email balasan telah diterima magang di PT Global Fishing Tackle.
- e. Melakukan registrasi magang pada website kampus Merdeka UMN.
- f. Melakukan praktik kerja magang yang dimulai pada 2 februari 2022.
- g. Menginput daily task di website kampus merdeka UMN selama magang.
- h. Melakukan bimbingan praktik kerja magang dengan dosen pembimbing yaitu
- i. Menyusun laporan selama praktik kerja magang ini dilakukan sesuai dengan pedoman dari Universitas Multimedia Nusantara.
- j. Melakukan sidang praktik kerja magang sebagai pertanggungjawaban selama praktik kerja magang ini dilakukan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A